

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara konflik kerja terhadap kepuasan kerja mitra ojek online PT. X di Tangerang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konflik kerja yang diukur *dengan interpersonal conflict* yang diadaptasi dari Giebels dan Janssen (2005), serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja yang menggunakan alat ukur *Job Satisfaction Survey* (JSS) yang diadaptasi dari Spector (1994). Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data adalah menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert. Penarikan sampel menggunakan teknik *quota sampling* serta besaran sampel dihitung menggunakan rumus Cochran dan didapatkan jumlah sampel minimal adalah 96 mitra *driver* PT. X. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hipotesis benar dan konflik kerja berpengaruh besar terhadap kepuasan kerja. Pada saat hipotesis diuji, nilai t hitung $>$ t tabel, menunjukkan bahwa konflik kerja berpengaruh besar terhadap kepuasan kerja. Dengan nilai *R-squared* sebesar 0,300 dapat dinyatakan bahwa peningkatan konflik kerja sangat mempengaruhi kepuasan kerja. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh signifikan dari konflik kerja terhadap kepuasan kerja mitra PT. X di Tangerang.

Kata kunci: Konflik Kerja, Kepuasan Kerja, Mitra PT. X Tangerang

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of work conflict on job satisfaction of PT. X online motorcycle taxi partners in Tangerang. The independent variable in this study is work conflict as measured by interpersonal conflict adapted from Giebels and Janssen (2005), and the dependent variable in this study is job satisfaction using the Job Satisfaction Survey (JSS) measuring instrument adapted from Spector (1994). The research method used is to use a quantitative approach. Data collection technique is to use a questionnaire that uses a Likert scale. Sampling used the quota sampling technique and the sample size was calculated using the Cochran formula and the minimum sample size was 96 PT. X driver partners. The data analysis used is simple linear regression using the SPSS version 20 application. The results of the regression test show that the hypothesis is correct and work conflict has a major effect on job satisfaction. When the hypothesis is tested, the $t_{count} > t_{table}$ indicates that work conflict has a major effect on job satisfaction. With an R-squared value of 0.300 it can be stated that an increase in work conflict greatly affects job satisfaction. Based on the results of data analysis, this study can conclude that the hypothesis proposed in this study is accepted, namely that there is a significant effect of work conflict on the job satisfaction of PT. X partners in Tangerang.

Keywords: Work Conflict, Job Satisfaction, Tangerang PT. X Partner